



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

FAKTOR INDIVIDU PERAWAT YANG MEMPENGARUHI PROSES HANDOVERANTAR SHIFT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT IBU DAN ANAKBANDA ACEH

ABSTRACT

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEPERAWATAN

SKRIPSI

15Agustus 2015

xv + VI Bab + 84 halaman + 12 tabel + 1 skema + 22 lampiran

SRI RATNA HAYATI

1107101020001

FAKTOR INDIVIDU PERAWAT YANG MEMPENGARUHI PROSES HANDOVER ANTAR SHIFT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK BANDA ACEH

ABSTRAK

Handover adalah transfer informasi dari perawat shift pertama ke perawat shift selanjutnya, efeksamping dari ketidakefektifanhandover adalah risiko keselamatan pasien dan gangguan dalam kesinambungan perawatan pasien. Faktor pada individu perawat yang mempengaruhi proses handover yaitu komunikasi, gangguan, interupsi, kebisingan, kelelahan, memori, pengetahuan dan pengalaman, serta variasi dan proses. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran faktor individu yang mempengaruhi perawat dalam proses handover antar shift di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh tahun 2015. Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan menggunakan desain cross sectional study. Populasi penelitian adalah seluruh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 59 orang. Alat pengumpulan data berupa kuesioner dalam bentukdichotomy choiceyang terdiri dari 45 item pertanyaan. Metode analisis data dengan menggunakan analisis univariat. Dari hasil penelitian diperolehgambaran faktor individu yang mempengaruhi perawat dalam proses handover antar shift di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh berada pada kategori kurang baik (66,7%), faktor komunikasi berada pada kategori tidak efektif (45,8%), faktor gangguan tinggi (61,0%), faktor interupsi tinggi (59,3%), faktor kebisingan tinggi (61,0%), faktor kelelahan tinggi (74,6%), faktor memori baik (59,5%), faktor pengetahuan dan pengalaman kurang (59,3%), faktor komunikasi tertulis baik (37,3%), faktor Variasi dan proses tidak varian (50,8%). Disarankanbagi perawat yang merupakan pemberi pelayanan kesehatan, di harapkan dapat melaksanakan handover dengan baik, karena salah satu faktor keselamatan pasien tergantung pada proses handover.

Kata kunci : Handover, faktor individu perawat

Daftar bacaan : 24 buku, 17 jurnal , 1 skripsi, 1Tesis,(1999-2014)